

**PENGARUH NILAI KARAKTER TERHADAP PRESTASI
AKADEMIK DAN NON AKADEMIK SISWA
DI SMP NEGERI 2 KARANG BARU
ACEH TAMIANG**

SKRIPSI

OLEH :

**ZUWAY DARMANSYAH PUTRA
NIM 1012019074**

**Program Studi
Pendidikan Agama Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
2024**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa Untuk
Melengkapi Tugas dan Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat Guna
Mencapai Gelar Sarjana Strata Satu (S-1)**

Dalam Ilmu Tarbiyah

Diajukan Oleh :

ZUWAY DARMANSYAH PUTRA

NIM : 1012019074

**Program Studi
Pendidikan Agama Islam**

Disetujui Oleh:

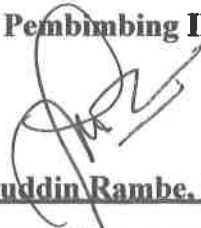
Pembimbing I



Dr. Lathifah Hanum, MA

NIP. 19820314 201411 2002

Pembimbing II



Saparuddin Rambe, M.Pd.I

NIP. 19841221 201503 1006

PENGESAHAN PENGUJI
PENERAPAN MODEL MOVING CLASS UNTUK
MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS VIII
PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMP NEGERI 13 LANGSA

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Dewan Penguji Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana Pendidikan Strata
1 (S-1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam

Pada Hari/Tanggal:

Senin, 15 Juli 2024 M

09 Muharram 1446 H

Dewan Penguji :

Ketua


Dr. Latifah Hanum, MA
NIP. 198203142014112002

Anggota


Dr. Mustamar Iqbal Siregar, MA
Nip. 198104282015031004

Sekretaris


Saparudin Rambe, M.Pd.I
NIP. 198412212015031006

Anggota


Nur Asma, M.Pd.I
NIP. 198205292024212016

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Langsa



Dr. Amiruddin, MA
NIP. 197509092008011013

SURAT PERYATAAN KARYA SENDIRI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zuway Darmansyah Putra
Tempat/tanggal lahir : Kualasimpang, 21 November 2000
NIM : 1012019074
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : PAI
Alamat : Dusun Melur, Desa Bukit Rata,
Kec.Kejuruan Muda, Kab.Aceh Tamiang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri tidak merupakan hasil pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiblanan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya tersebut.

Kuala Simpang, 6 Juni 2024

Yang membuat pernyataan




Zuway Darmansyah Putra

ABSTRAK

Karakter telah menjadi fokus utama dalam mempersiapkan siswa menghadapi tantangan global di era kontemporer. Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh nilai terhadap prestasi akademik dan non-akademik siswa di SMP Negeri 2 Karang Baru Aceh Tamiang. Latar belakang penelitian menggarisbawahi pentingnya nilai-nilai seperti, disiplin, tanggung jawab, dan kemandirian dalam menentukan dasar moral dan praktis bagi pembangunan pribadi siswa. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Karang Baru Aceh Tamiang dari tanggal 10 desember 2023 sampai 19 januari 2024, Metode penelitian menggunakan pendekatan field reseach dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk memahami implementasi nilai-nilai karakter di lingkungan sekolah, sementara wawancara oleh guru dan siswa bertujuan untuk mendapatkan prespektif mendalam mengenai bagaimana nilai-nilai ini mempengaruhi kehidupan akademik dan non-akademik siswa. Dokumentasi digunakan untuk menganalisis kebijakan sekolah terkait pengaruh nilai karakter. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai-nilai karakter seperti disiplin membantu siswa untuk mempertahankan ketepatan waktu dan konsentrasi belajar. Tanggung jawab mengembangkan kesadaran akan tugas dan tanggung jawab mereka sebagai anggota komunitas sekolah. Kemandirian menguatkan kemampuan mereka dalam menyelesaikan tugas secara mandiri. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa pengaruh nilai karakter yang terintegrasikan dengan baik di SMP Negeri 2 Karang Baru Aceh Tamiang mampu memberikan fondasi yang kokoh untuk mencapai prestasi akademik dan non-akademik yang maksimal.

Kata Kunci : Pengaruh, Nilai Karakter, Prestasi Akademik, Prestasi Non-Akademik.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah swt dengan berkat rahmat dan karunianya skripsi ini dapat peneliti selesaikan. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw sebagai manusia dengan sebaik-baiknya akhlaknya yang menjadi teladan dalam beradab dan berilmu pengetahuan, yang telah membawa umatnya dari kegelapan. Skripsi ini selesai dengan berbagai dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian peneliti ingin menyampaikan terima kasih kepada ayahanda Abdurrahman dan Ibunda Rosmaini yang telah membesarkan dengan cinta dan kasih sayang yang sangat luar biasa serta mendidik tanpa pamrih hingga detik ini, tak sanggup penulis ucapkan ketika mengenang jerih payahmu, dengan dorongan serta do'a yang tulus agar Ananda berhasil menggapai cita-cita.

Alhamdulillah dengan limpah dan karunia Allah subhanallahu wata'ala, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Nilai Karakter Terhadap Prestasi Akademik dan Non Akademik siswa SMP Negeri 2 Karang Baru Aceh Tamiang”**. Dengan berbagai usaha dan do'a maka selesailah penulisan skripsi ini. Maka dari itu peneliti juga tidak lupa mengucapkan terima kasih atas dukungan dari berbagai pihak di antaranya.

1. Bapak Prof. Dr. Ismail Fahmi Arruf Nasution, MA selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa.
2. Bapak Dr. Amiruddin Yahya Azzawiy, MA selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Langsa.
3. Bapak Dr. Hatta Sabri, M. Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Langsa.
4. Ibu Dr. Lathifah Hanum, MA selaku Pembimbing I dan bapak Saparuddin Rambe, M.Pd.I selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu dalam membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Sahabat-sahabat terbaikku yaitu rekan-rekan seperjuanganku Unit 3 PAI angkatan 2019 dan semua pihak yang telah membantu.
6. Kakakku, Dessy Suharti Mala, S.AP yang sudah membantuku dalam

mengerjakan skripsi ini.

7. Seluruh bapak/ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dan dosen prodi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan pengetahuan yang dapat bermanfaat selama masa perkuliahan.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, peneliti berharap semoga skripsi yang masih membutuhkan kritik dan saran agar skripsi ini layak diaca sehingga dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Kualasimpang, 6 Juni 2024

Zuway Darmansyah Putra
NIM. 1012019074

DAFTAR ISI

KATA PENGATAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMIPARAN	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Masalah.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	7
F. Kajian Terdahulu.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Karakter.....	11
a. Pengertian Karakter.....	11
b. Unsur Karakter	16
c. Jenis Karakter.....	18
d. Macam-macam Karakter.....	20
B. Prestasi	21
a. Pengertian Prestasi	21
b. Ciri-ciri orang yang memiliki motivasi berprestasi	23
c. Faktor yang mempengaruhi Prestasi	25
C. Akademik dan Non Akademik.....	28
a. Pengertian Akademik dan Non Akademik.....	28
b. Perbedaan Akademik dan Non Akademik	31
c. Keseimbangan Akademik dan Non Akademik.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Metode, Jenis dan Pendekatan Penelitian	34
B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian.....	34

C. Sumber Data	34
D. Teknik Pengumpulan Data	35
E. Teknik Analisi Data	37
BAB IV: TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Temuan Umum.....	39
1. Profil lokasi Penelitian	39
2. Visi, Misi , dan Tujuan SMP Negeri 2 Karang Baru	39
B. Temuan Hasil Penelitian	41
C. Pembahasan.....	55
BAB V: PENUTUP	58
A. Kesimpulan.....	58
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Table 1 Jenis Karakter.....	15
-----------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Lembar pengesahan

Lampiran 2 : Dokumentasi

Lampiran 3 : Foto Wawancara

Lampiran 4 : Foto Prestasi (piala)

Lampiran 5 : Lembar pertanyaan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengaruh globalisasi dan arus informasi membawa konsekuensi terhadap pembangunan manusia di dunia, termasuk Indonesia di dalamnya. Segala upaya telah dipersiapkan untuk menghadapi perubahan dan tantangan, diantaranya dengan meningkatkan potensi diri agar menjadi sumber daya manusia yang unggul dan mampu bersaing dengan bangsa lain. Sumber daya manusia yang unggul dan mampu bersaing bagi seorang siswa adalah siswa yang memiliki prestasi belajar yang baik.

Disiplin, percaya diri dan mandiri merupakan nilai pendidikan karakter yang perlu ditanamkan kepada siswa agar siswa memiliki karakter tersebut. Dengan pendidikan karakter tersebut siswa akan lebih berprestasi. Pendidikan karakter yang dilakukan dengan benar akan meningkatkan prestasi akademik siswa.¹ Siswa yang berprestasi dan memiliki karakter yang baik merupakan tujuan pendidikan nasional.

Karakter seseorang terbentuk sesuai dengan norma sosial berasal dari lingkungan dan bawaan diri dalam hal ini adalah genetika. Lingkungan yang baik serta bersinergi dan genetika yang baik dapat membentuk dan mengembangkan karakter seseorang. Norma sosial merupakan nilai-nilai sosial yang ditetapkan pada lingkungan sosial tersebut.

¹Gede Raka dkk, *Pendidikan Karakter di Sekolah: dari Gagasan ke Tindakan* (Jakarta: Elek Media Komputindo, 2011), hal. 204.

Karakter yang baik sekarang ini mutlak diperlukan bukan hanya di sekolah saja, tapi di rumah dan di lingkungan sosial. Bahkan sekarang ini peserta pendidikan karakter bukan lagi anak usia dini hingga remaja, tetapi juga usia dewasa. Mutlak perlu untuk kelangsungan hidup Bangsa ini.² Pendidikan karakter saat ini sangatlah penting. Pendidikan karakter sangat menentukan kemajuan peradaban bangsa, yang tak hanya unggul dan tetapi juga bangsa yang cerdas. Mengutip filsuf Yunani Aristoteles, bahwa ada dua penentu kemajuan bangsa. Pertama pemikiran dan kedua karakter.³

Karakter pada seseorang tidak begitu saja terbentuk, karakter seseorang akan terbentuk jika lingkungan pembentukan karakter memenuhi dengan rentang waktu yang cukup lama untuk membentuk karakter yang baik. Lingkungan yang baik dalam hal ini keluarga, sekolah, masyarakat dan negara. Pelaksanaan pendidikan karakter dapat dilakukan pada kegiatan pembelajaran di semua mata pelajaran di tingkat SD sampai SMA. Tentu saja pelaksanaan pendidikan karakter seharusnya disesuaikan dengan usia peserta didik. Dengan pemberian pembelajaran yang tepat, pendidikan karakter tersebut diharapkan mampu menghasilkan sesuatu bekal yang bermanfaat bagi peserta didik. Bagi perkembangan individu, karakter adalah imbalan yang tetap antara hidup batinnya seseorang dan segala macam perbuatan lahirnya.⁴

Peserta didik yang memiliki karakter yang baik akan dapat meningkatkan kemampuan akademik dan kemampuan *softskill*. Tidak hanya kemampuan

² Dharma Kesuma, dkk., *Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktik di Sekolah* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 5.

³ Sofyan Tsauri, *Pendidikan Karakter* (Jember: IAIN JEMBER PRESS, 2015), hal. 42.

⁴ Ki Hadjar Dewantara, *Bagian Pertama: Pendidikan* (Yogyakarta: Majelis Luhur Taman Siswa, 1977), hal. 407.

akademik maupun kemampuan *softskill*, akan tetapi seseorang yang memiliki karakter yang baik akan memiliki mental yang positif. Mental positif yang sehat akan memberikan manfaat tidak hanya pada dirinya sendiri akan tetapi juga untuk lingkungan sekitarnya.⁵ Oleh karena itu, maka dapat dikatakan karakter merupakan watak yang berisi nilai-nilai yang terbentuk dari nilai-nilai sosial sesuai dengan tahap perkembangan hidup seseorang. Peserta didik yang memiliki karakter yang baik akan memberikan manfaat baik bagi akademiknya, *soft skill* dan mental positif untuk dirinya dan lingkungan sekitarnya.

Karakter siswa merupakan salah satu topik yang kini menjadi isu hangat dunia pendidikan. Berbagai permasalahan mengenai terkikisnya karakter siswa yang melibatkan pelajar sekolah khususnya pelajar SMK pemberitaan dan sorotan tajam masyarakat.

Pretasi belajar dapat juga diartikan hasil interaksi dari berbagai factor yang mempengaruhi, baik dari dalam maupun dari luar yang pada umumnya hasil belajar terlihat dari nilai tes atau angka yang diperoleh seseorang.

Tujuan pendidikan nasional di atas hanya bisa dicapai dengan menerapkan pendidikan karakter terhadap siswa. Keberhasilan pendidikan karakter yang diterapkan oleh guru terhadap siswa di ukur dari perubahan sikap siswa dari yang tidak baik menuju perilaku yang baik, yaitu perilaku yang disiplin, percaya diri dan mandiri. Perlunya pendidikan karakter ditanamkan kepada siswa dan sekolah-sekolah yang menerapkan pendidikan karakter, terjadi peningkatan motivasi siswa

⁵ Ryan, Richard dan Deci, Edward, *Self Determination Theory and the Facilitation Of Intrinsic Motivation, Social Development and Well Being* (University OF Rochester, 2000), hal. 73.

dalam meraih prestasi akademik.⁶ Hal ini berarti, dengan termotivasinya siswa dalam meraih prestasi akan mengakibatkan siswa akan belajar dengan rajin yang nantinya prestasi belajar siswa akan meningkat atau bertambah bagus. Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh para tersebut bahwa pendidikan karakter ditanamkan oleh guru kepada siswa akan membuat siswa memiliki karakter yang baik, antara lain karakter disiplin, percaya diri dan mandiri. Karakter inilah yang membuat prestasi belajar siswa meningkat.

SMPN 2 Karang Baru telah menerapkan pelaksanaan nilai nilai karakter kepada siswa yang terlihat dalam perangkat pembelajaran seperti silabus dan RPP. Dengan adanya penerapan pendidikan karakter tersebut diharapkan siswa memiliki karakter yang baik terhadap akademik dan Non Akademik yang diantaranya karakter disiplin, percaya diri dan mandiri. Tetapi dalam kenyataannya masih ada siswa SMPN 2 Karang Baru yang memiliki karakter disiplin, percaya diri dan mandiri yang rendah.

Sejumlah nilai karakter yang ditekankan baik oleh pemerintah, pakar pendidikan karakter dan TIM Mutu JSIT yang merupakan nilai-nilai karakter untuk membentuk karakter peserta didik. SMPN 2 Karang Baru telah melakukan program pembentukan karakter, baik secara terjadwal maupun masuk ke dalam proses pembelajaran, namun program pembentukan karakter belum secara kuat memasukan program pembentukan prestasi belajar. Hal ini terlihat dari beberapa peserta didik yang belum memenuhi nilai KKM dan tidak mendapatkan program

⁶ Asmani, Jamal Makmur, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter Di Sekolah* (Jogjakarta: Diva Press, 2011), hal. 75.

peningkatan prestasi. Belum maksimalnya program peningkatan prestasi dapat mempengaruhi penilaian akreditasi sekolah.

Fakta di atas menunjukkan masih lemahnya karakter siswa. Lemahnya karakter siswa disebabkan karena pemerintah belum serius untuk membina karakter siswa di sekolah, dan masih mengutamakan keberhasilan bidang akademik saja. Karakter yang lemah apabila diikuti dengan prestasi belajar yang tinggi akan percuma, begitu pula karakter yang kuat apabila tidak ada prestasi yang ditunjukkan juga akan terasa tidak lengkap. Idealnya, karakter yang kuat dan prestasi yang tinggi merupakan cerminan manusia berkualitas. Penelitian ini ingin mengetahui hubungan antara karakter dengan prestasi belajar siswa. Apabila hubungan tersebut dapat diketahui, selanjutnya diharapkan ada model pembelajaran yang tepat dalam rangka menciptakan lulusan SMP yang ideal yakni yang memiliki prestasi akademik yang tinggi dan diikuti karakter diri yang baik.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti “pengaruh nilai-nilai karakter pada prestasi belajar pada peserta didik di SMPN 2 Karang Baru”. Adapun nilai-nilai karakter yang diteliti dalam penelitian ini adalah nilai-nilai karakter yang disesuaikan dengan visi misi sekolah dan ditetapkan oleh pengurus sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh pendidikan karakter yang terdiri dari disiplin, percaya diri dan mandiri terhadap prestasi belajar siswa kelas 3 SMPN 2 Karang Baru.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti membatasi penelitian pengaruh nilai-nilai karakter siswa disiplin, mandiri, tanggung jawab terhadap prestasi akademik dan non akademik terhadap siswa kelas 3 di SMPN 2 Karang Baru Aceh Tamiang.

C. Rumusan Masalah

Terdapat beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana pengaruh nilai-nilai karakter siswa di SMPN 2 Karang Baru Aceh Tamiang?
2. Bagaimana prestasi akademik siswa di SMPN 2 Karang Baru Aceh Tamiang?
3. Bagaimana prestasi akademik siswa di SMPN 2 Karang Baru Aceh Tamiang?
4. Bagaimana pengaruh nilai-nilai karakter bagi prestasi akademik dan non akademik siswa di SMPN 2 Karang Baru Aceh Tamiang?

D. Tujuan Masalah

Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui nilai-nilai karakter siswa di SMPN 2 Karang Baru Aceh Tamiang
2. Untuk mengetahui prestasi siswa di SMPN 2 Karang Baru Aceh Tamiang
3. Untuk mengetahui prestasi akademik dan non akademik siswa di SMPN 2 Karang Baru Aceh Tamiang

4. Untuk mengetahui pengaruh nilai karakter terhadap prestasi siswa di SMPN 2 Karang Baru Aceh Tamiang.

E. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat terhadap pihak-pihak yang bersangkutan.

1. Manfaat Teoritis

- a. Dapat memberikan sumbangsih pengetahuan dalam bidang pendidikan
- b. Dapat dijadikan sebagai Langkah awal untuk penelitian lanjutan

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman yang mendalam mengenai nilai-nilai karakter.
- b. Bagi pembaca, dapat memberikan ilmu tentang pengaruh nilai nilai karakter terhadap prestasi akademik dan non akadeimik.

F. Kajian Terdahulu

Beberapa peneliti melakukan penelitian, terlebih dahulu peneliti menganalisis dari skripsi-skripsi yang telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya untuk memperlihatkan beberapa teori atau pernyataan dari beberapa ahli skripsi.

1. Penelitian yang dilakukan oleh St. Hasmiah Mustamin⁷ UIN Alauddin Makassar, dalam skripsinya yang berjudul “Faktor-faktor yang

⁷ St. Hasmiah Mustamin “ *Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa jurusan pendidikan matematika fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Alauddin Makassar* ”, UIN Alauddin Makassar, 2016.

mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa jurusan pendidikan matematika fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Alauddin Makassar“. Penelitian ini Menggunakan jenis penelitian kuantitatif, dalam penelitian ini menggunakan angket sebagai teknik pengumpulan data selain menggunakan angket juga menggunakan dokumentasi dan kuesioner. Hasil penelitian ini membahas tentang prestasi belajar yang dicapai mahasiswa pada hakekatnya merupakan pencerminan dari usaha belajar. Pada umumnya semakin baik usaha belajar maka semakin baik pula prestasi yang dicapai. Tentunya hal ini tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya antara lain minat, motivasi, tingkat pendidikan orang tua, tingkat pendapatan orang tua, dan lain sebagainya.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Khotimah ⁸ Universitas Negeri Semarang, dalam skripsinya yang berjudul “Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PKPS/IPS Sejarah Dengan Menggunakan Media Gambar pada Pokok Bahasan Peninggalan Bangunan Bersejarah pada Siswa Kelas IV SD Gisikdrono 04 Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang, tahun ajaran 2005/2006”. Jenis penelitian ini kualitatif yang bersifat deskriptif dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam melakukan observasi dan pengamatan lingkungan, peneliti berperan sebagai pengamat, selain pengamatan peneliti juga mengumpulkan data menggunakan metode

⁸ Siti Khotimah “ *Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PKPS/IPS Sejarah Dengan Menggunakan Media Gambar pada Pokok Bahasan Peninggalan Bangunan Bersejarah pada Siswa Kelas IV SD Gisikdrono 04 Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang, tahun Ajaran 2005/2006* ”. Universitas Negeri Semarang, 2006.

wawancara langsung dengan pewawancara yang kompeten serta data yang dibutuhkan peneliti. Hasil penelitian ini membahas tentang bagaimana upaya meningkatkan prestasi belajar dalam pelajaran PKPS/Sejarah pada pokok bahasan peninggalan bangunan bersejarah pada siswa Kelas IV SDN Gisikdrono 04.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Sujarwo⁹ Universitas Negeri Yogyakarta, dalam skripsinya yang berjudul “Motivasi Berprestasi Sebagai Salah Satu Perhatian Dalam Memilih Strategi Pembelajaran”. Jenis penelitian ini kualitatif yang bersifat deskriptif dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Manfaat penelitiannya secara teoritis dan praktis. Hasil penelitian ini membahas tentang motivasi berprestasi merupakan dorongan ingin tahu yang dapat dikembangkan selama proses pembelajaran, sikap yang membangun dan mendorong untuk meraih hasil belajar, sehingga motivasi berprestasi akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Adanya dorongan dari dalam diri siswa untuk sukses, bekerja keras, meraih hasil belajar yang lebih baik dan adanya upaya menghindari kegagalan dalam belajar maka siswa menambah keyakinan dan aktivitas belajar untuk meraih hasil belajar yang lebih baik.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Mareena Dolah (2018) mahasiswa IAIN Palangka Raya jurusan Tarbiyah prodi Pendidikan Agama Islam, berjudul “Penanaman Nilai Karakter Siswa Melalui Program Wajib Shalat Dhuha di SDIT Alam Ikatan Keluarga Muslim Al-Muhajirin

⁹ Sujarwo “ *Motivasi Berprestasi Sebagai Salah Satu Perhatian Dalam Memilih Strategi Pembelajaran* ”. Universitas Negeri Yogyakarta. 2014.

Palangka Raya”. Pendidikan karakter di sekolah SDIT Alam Ikatan Keluarga Muslim Al-Muhajirin Palangka Raya dengan cara melaksanakan program shalat dhuha secara rutin setiap pagi dengan adanya guru pendamping dan imam shalat dhuha. Adapun nilai-nilai karakter yang dikembangkan melalui program wajib shalat dhuha di sekolah SDIT Alam Ikatan Keluarga Muslim Al-Muhajirin Palangka Raya yaitu religius, disiplin, jujur, dan tanggung jawab.

5. Melly (2018) mahasiswa IAIN Palangka Raya jurusan Tarbiyah prodi Pendidikan Agama Islam yang berjudul “Penanaman Nilai-Nilai Karakter di Panti Asuhan Budi Mulya Kota Palangka Raya”. Pelaksanaan penanaman nilai karakter di Panti Asuhan Budi Mulya Kota Palangka Raya sudah dilaksanakan dengan baik hanya saja belum terencana atau terprogram secara tertulis, tetapi dalam aplikasinya penanaman nilai karakter tetap dikembangkan yaitu: a) Nilai religius ditanamkan melalui kegiatan shalat wajib dan sunah berjama’ah, kegiatan pengajian rutin, kegiatan tadarus Al-Qur’an, kegiatan Maulid Habsyi dan kegiatan Muhadarah, b) Nilai kemandirian ditanamkan melalui kegiatan usaha meubel dan pertanian, dan c) Nilai sosial ditanamkan melalui kegiatan kerja bakti.

BAB IV

TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Profil lokasi penelitian

Deskripsi daerah penelitian adalah hasil temuan yang berhubungan dengan profil sekolah sebagai tempat penelitian berlangsung. Adapun temuan umum penelitian sebagai berikut:

2. Visi, Misi dan Tujuan SMP Negeri 2 Karang Baru

“Mewujudkan Sekolah dengan lingkungan belajar yang mampu mengembangkan seluruh potensi peserta didik secara maksimal yang dijiwai oleh nilai-nilai budaya , agama dan karakter bangsa.”

a. Misi :

Untuk mencapai VISI tersebut, SMP Negeri 2 Karang Baru Kecamatan Karang Baru mengembangkan misi sebagai berikut:

- a. Melaksanakan pembelajaran yang efektif untuk mengembangkan daya pikir-kalbu-fisik secara optimal yang dijiwai oleh nilai-nilai budaya , agama dan karakter bangsa
- b. Melaksanakan pengayaan untuk mempersiapkan siswa yang unggul dalam kompetisi akademik.
- c. Melaksanakan ibadah dan kegiatan keagamaan lainnya sesuai dengan agama yang dianut peserta didik.
- d. Mendidik siswa berbudaya lokal untuk memperkuat budaya

nasional serta memiliki daya saing global.

- e. Menumbuhkan dan mengembangkan pola pikir dan tindakan yang mencerminkan budaya mutu dan akhlaq mulia dalam kehidupan sehari-hari.
- f. Melaksanakan pembinaan berbagai bidang olah raga sehingga siswa memiliki daya fisik yang sehat dan tangguh.
- g. Menyelenggarakan dan memfasilitasi kegiatan yang mencerminkan pengembangan seni budaya bangsa.
- h. Melaksanakan pembinaan KIR yang kreatif, mandiri dan kompetitif.
- i. Melaksanakan pendidikan kecakapan hidup guna menciptakan insan yang religius, mandiri, kreatif, dan kompetitif.
- j. Melaksanakan pembelajaran seni tari, seni kriya, dan seni panggung yang bergaya daerah setempat.
- k. Menjadikan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar yang mampu mengembangkan seluruh potensi peserta didik.

b. Tujuan:

Tujuan SMP Negeri 2 Karang Baru adalah sebagai berikut :

- a. Menyediakan sarana prasarana pendidikan yang memadai;
- b. Melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien, berdasarkan semangat keunggulan lokal dan global;
- c. Meningkatkan kinerja masing-masing komponen sekolah (Kepala

sekolah, tenaga pendidik, karyawan, peserta didik, dan komite sekolah) untuk bersama-sama melaksanakan kegiatan yang inovatif sesuai dengan Tugas Pokok dan Fungsi (TUPOKSI) masing-masing;

- d. Meningkatkan program ekstrakurikuler dengan mewajibkan pramuka bagi seluruh warga, agar lebih efektif dan efisien sesuai dengan bakat dan minat peserta didik sebagai salah satu sarana pengembangan diri peserta didik;
- e. Mewujudkan peningkatan kualitas lulusan yang memiliki sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang seimbang, serta meningkatkan jumlah lulusan yang melanjutkan ke tingkat yang lebih tinggi;
- f. Menyusun dan melaksanakan tata tertib dan segala ketentuan yang mengatur operasional warga sekolah;
- g. Meningkatkan kualitas semua Sumber Daya Manusia baik tenaga pendidik, tenaga kependidikan, dan peserta didik yang dapat berkompetisi baik lokal maupun global

B. Temuan Khusus Penelitian

1. Nilai-nilai karakter siswa SMPN 2 Karang Baru

a. Disiplin

Disiplin merupakan salah satu komponen penting yang harus dimiliki setiap siswa untuk mencapai belajar yang optimal. Disiplin yang tinggi menjadi salah satu faktor yang dapat membantu siswa meraih

prestasi dalam belajar dan pembentukan karakter yang baik. Begitupun sebaliknya, siswa yang memiliki disiplin yang rendah akan mencapai hasil belajar kurang optimal dan karakter yang kurang baik.

Kedisiplinan dalam proses pendidikan dan pembelajaran disekolah memiliki manfaat sebagai berikut: disiplin akan menyadarkan siswa setiap siswa tentang kedudukannya, baik dikelas maupun diluar kelas, dengan kata lain disiplin akan menimbulkan rasa hormat terhadap otoritas atau kewenangan. Disiplin dapat dijadikan sebagai upaya untuk menanamkan dalam diri setiap siswa mengenai kebutuhan berorganisasi dengan adanya disiplin dalam pembelajaran siswa akan mengetahui hak dan kewajibannya.

Dalam kedisiplinan yang akan dibahas mengenai kedatangan siswa ke sekolah, pakaian siswa, dan pelaksanaan terhadap tata tertib yang harus dijalankan. Segala aspek tersebut harus dipenuhi siswa dalam mencapai prestasi baik akademik maupun non akademik.

b. Mandiri

Kemandirian belajar dapat menunjukkan keseriusan seorang peserta didik dalam menuntut ilmu dengan segala kemauan mencari, menelaah, mengrespon dalam lingkup pembelajaran yang mereka tekuni. Siswa yang mandiri pasti lebih unggul dengan siswa lain karena mereka bukan hanya menerima pembelajaran dari guru tetapi juga mencari materi yang belum mereka ketahui.

Dalam hal ini, peneliti akan membahas tentang nilai-nilai kemandirian yang berupa tidak bergantung pada orang lain dan percaya kepada kemampuan sendiri yang dapat merujuk kepada prestasi akademik dan non akademik siswa. Sehingga menjabarkan pentingnya sifat mandiri dalam dunia pendidikan,

c. Tanggung Jawab

Tanggung jawab merupakan sebuah ciri manusia beradab, tanggung jawab juga berarti berbuat sebagai perwujudan kesadaran akan kewajibannya, manusia pada hakikatnya adalah makhluk yang bertanggung jawab, disebut demikian karena manusia selain disebut makhluk Tuhan manusia memiliki tuntutan yang besar untuk tanggung jawab mengingat ia mementaskan sejumlah peranan dalam konteks sosial, individual ataupun teologis.

Dalam hal ini tanggung jawab yang akan diteliti adalah mengerjakan tugas, mengerjakan piket, dan berani mengakui kesalahan sehingga menjadikan penanaman terhadap nilai-nilai karakter yang baik untuk meraih prestasi di bidang akademik dan non akademik sehingga menjelaskan pentingnya pengaruh nilai-nilai tanggung jawab dalam pembelajaran yang sedang dijalani.

Berdasarkan observasi dari peneliti kepatuhan terhadap Kebijakan dalam mewujudkan karakter siswa di SMP Negeri 2 Karang Baru terhadap nilai-nilai karakter disiplin, mandiri dan tanggung jawab sehingga menjadi pembiasaan diri yang dijalankan oleh peserta didik. Hal tersebut

disampaikan pada wawancara terhadap informan 1 tentang kebijakan atau program khusus yang di implementasikan untuk menciptakan budaya sekolah yang mendorong nilai-nilai karakter siswa.

*“SMP Negeri 2 Karang Baru memiliki beberapa kegiatan atau program khusus yang mendukung nilai-nilai karakter siswa dengan cara menyisipkan pendidikan karakter ke dalam kurikulum, sehingga nilai-nilai seperti kemandirian, tanggung jawab, kedisiplinan, dan keadilan menjadi bagian integral dari pembelajaran sehari-hari kemudian saya sebagai Kepala Sekolah, Staf pengajar dan staf tata usaha harus menjadi model perilaku positif yang akan menjadi contoh untuk siswa dalam meningkatkan nilai-nilai karakter, melakukan kegiatan kegiatan bersifat keagamaan seperti shalat dhuha, shalat dzuhur berjamaah, pembacaan yasin, Khatam Al-quran, serta menawarkan beragam kegiatan ekstrakurikuler yang memungkinkan siswa mengembangkan karakter mereka melalui pengalaman praktis”.*⁴⁷

Setelah kebijakan dari kepala sekolah terkait program khusus untuk mengembangkan nilai-nilai karakter siswa telah disepakati oleh semua pihak baik guru, orang tua dan siswa maka disinilah peran guru sebagai tenaga pendidik untuk mengatualisasikan kegiatan kegiatan tersebut agar dapat terbentuk karakter siswa yang baik yang akan mempengaruhi prestasi akademis dan non akademis dari siswa. Berdasarkan hasil wawancara terhadap guru tentang peran guru dalam pengaruh nilai-nilai karakter untuk meningkatkan prestasi siswa, maka informan 3 menjawab

⁴⁷ Informan 1, (NP: Kepala Sekolah) 10 Januari 2024 di kantor Kepala Sekolah

“saya sebagai Guru sebenarnya memiliki peran penting dalam menyatukan nilai-nilai karakter ke dalam setiap pelajaran. Menerapkan konsep-konsep seperti tanggung jawab, kedisiplinan, dan kemandirian dalam konteks pembelajaran dapat membantu siswa menginternalisasi nilai-nilai tersebut. saya juga bukan hanya menjadi pengajar, tetapi juga panutan bagi siswa. Dengan menunjukkan nilai-nilai karakter seperti selalu datang tepat waktu, menjalankan kewajiban, dan percaya terhadap diri sendiri dalam menjalankan sesuatu. guru memberikan contoh yang positif bagi siswa untuk diikuti.”⁴⁸

Bentuk karakter yang sudah diterapkan di sekolah pasti akan berdampak pada kebiasaan anak di luar sekolah. Hal ini disampaikan salah satu siswa yang diwawancarai oleh peneliti terkait dampak dari kebiasaan berperilaku baik di sekolah pada kehidupan sehari – hari

“menurut saya pribadi pak, dengan adanya kebiasaan menjalankan tanggung jawab sebagai siswa dengan segala bentuk tugasnya seperti mengerjakan latihan soal, mengerjakan peranan lokal seperti piket dan mengerjakan sesuatu itu sesuai pada jadwalnya sehingga menanamkan kebiasaan kami di rumah untuk tanggung jawab merapikan tempat tidur, mencuci piring setelah makan dan mengerjakan sesuatu kewajiban sebagai muslim yang baik ”.⁴⁹

Bentuk karakter yang sudah diterapkan dan menjadi budaya sekolah lainnya juga disampaikan oleh guru yang di wawancarain tentang pengalaman apa yang pernah di temukan sebagai bentuk karakter positif siswa di SMP Negeri 2 Karang Baru

⁴⁸ Informan 2, (NP: Guru Agama) 17 Januari 2024 di Ruang Guru

⁴⁹ Informan 4, (NP: Siswa Kelas IX) pada 19 Januari 2024 di Ruang Kelas

*“Di SMP ini sudah menerapkan karakter tanggung jawab sehingga mereka harus berani mengakui kesalahan yang mereka perbuat dan harus menerima panisemen terhadap kesalahan mereka sehingga menjelaskan bahwa perbuatan mereka tidak baik. penanaman sifat mandiri juga menjadi motivasi mereka belajar dengan kemampuan mereka sendiri sehingga mereka percaya terhadap diri sendiri dan membuat anak tidak melakukan tindakan indisipliner seperti mencontek punya teman”.*⁵⁰

Dari hasil wawancara pada beberapa sumber bahwa di SMP Negeri 2 Karang baru telah menerapkan penanaman nilai-nilai karakter siswa yang di kemas menjadi budaya sekolah.

2. Prestasi Akademik siswa

Dalam pembelajaran yang dijalankan oleh siswa tentunya mengharapkan menuai berbagai prestasi yang ingin dicapai untuk membanggakan diri serta orang tua tentunya. Prestasi juga merupakan tolak ukur efektifnya suatu pembelajaran yang dilakukan oleh pihak pengajar sehingga menciptakan siswa yang berprestasi serta berdaya saing tinggi. Namun bukan hanya memberikan tentang materi pembelajaran pengajar juga perlu sekiranya menanamkan etika kepada siswa untuk menuntut ilmu atau menggunakan ilmu yang sudah didapatnya, etika ataupun karakter yang baik dapat menunjang siswa untuk mendapatkan ilmu sehingga mencapai sebuah prestasi.

Prestasi akademik meruakan sesuatu yang diperoleh oleh siswa melalui pembelajaran. Siswa yang aktif dalam belajar dapat mewujudkan

⁵⁰ Informan 3, (NP: Guru Matematika dan Pembina Pramuka) 10 Januari 2024 di Ruang Guru

prestasi akademiknya dengan mendapatkan rangking terbaik dikelasnya. Hal ini sesuai wawancara salah satu guru SMPN 2 Karag Baru..

*“Siswa disini sangat kreatif dan inovatif dalam pembelajaran mereka mampu menelaah dengan baik setiap materi yang diberikan oleh gurunya. Setiap penugasan yang diberikan kepada mereka, mereka mampu mengerjakannya dengan baik dan nilai yang bagus. Ada beberapa siswa yang berprestasi yang memang sudah ditandai oleh guru sewaktu pembelajaran berlangsung untuk diikuti sertakan dalam perlombaan yang ada seperti O2SN, maupun bidang keolahragaan. Alhamdulillah ada beberapa dari mereka yang berhasil meraih juara dan mendapatkan medali serta piala ”.*⁵¹

Dalam menerapkan pembelajaran yang efisien tentunya para guru juga harus menunjang dengan rancangan pembelajaran yang baik sehingga siswa tertarik untuk mengikuti pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) harus sangat dikuasai oleh guru sehingga mereka tidak asal dalam menyampaikan materi dan profesionalisme guru juga diutuhkan untuk memberikan hasil yang maksimal. Hal ini sejalan dengan yang disampaikan oleh kepala sekolah mengenai penguasaan RPP kepada guru.

“saya mengharuskan guru untuk menguasai RPP yang mereka buat agar tidak hanya asal dibuat tetapi tidak dijalankan, karna RPP ini merupakan mekanisme pembelajaran yang harus dijalankan untuk mendapatkan hasil yang maksimal. RPP juga peninjau kita seberapa efektif dan seberapa

⁵¹ Informan 3, (NP: Guru Matematika dan Pembina Pramuka) 10 Januari 2024 di Ruang Guru

*diperlukanya evaluasi dalam pembelajaran. Sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan prestasi siswa dalam pembelajaran”.*⁵²

Guru sebagai motivator siswa dalam meningkatkan minat belajar siswa sehingga mereka lebih giat dan rajin lagi untuk belajar. Minat yang baik dapat meningkatkan kreatifitas siswa sehingga dapat meningkatkan kualitas diri menjadi siswa yang berprestasi. Hal ini disampaikan oleh siswa saat peneliti melakukan wawancara kepada salah satu siswa Informan 5 tentang apakah selama ini siswa mendapat motivasi dari guru untuk selalu berperilaku baik dan berprestasi baik pula

"Ya, saya sangat beruntung memiliki guru-guru yang selalu memberikan motivasi dan dukungan kepada saya untuk berperilaku baik dan berprestasi baik di sekolah. Dukungan mereka membuat saya merasa dihargai dan termotivasi untuk terus berusaha lebih baik. Seperti mampu menjawab pertanyaan saat jam pelajaran berakhir."⁵³

Prestasi akademik menjadi acuan umum yang dikompetisikan oleh siswa setiap sekolah untuk membanggakan orang tua mereka dengan hasil yang memuaskan. Siswa yang berprestasi juga menjadi hal yang diincar oleh siswa mengingat mereka ingin mengejar cita cita mereka baik itu sebagai polisi, masuk perguruan tinggi, guru dan lainnya. Hal ini serupa dengan yang disampaikan oleh juliana saat diwawancarai oleh peneliti.

“Dalam kelas kami saja pak, sudah banyak sekali murid yang pandai dalam berbagai bidang baik itu saat mereka diskusi, saat presentasi, saat mengerjakan tugas, maupun saat membuat kerajinan

⁵² Informan 1, (NP: Kepala Sekolah) 10 Januari 2024 di Ruang Kepala Sekolah

⁵³ Informan 5, (NP: Siswa Kelas IX) 19 Januari 2024 di Ruang Kelas

*tangan. Mereka memang betul-betul belajarnya sehingga mereka mudah memahami pembelajarannya pak. Mereka juga aktif ikut perlombaan sesuai bidang mereka pak, karna memang mereka pandai dan sungguh sungguh dalam pembelajaran yang disampaikan”.*⁵⁴

Pembelajaran yang baik akan menanamkan bibit yang berprestasi dengan menerapkan setiap aspek kehidupan yang menanamkan nilai-nilai karakter. Siswa yang memiliki kemampuan akademis yang baik sehingga mudah untuk menelaah dan memahami pembelajaran untuk meningkatkan prestasinya dalam bidang akademik. Pembelajaran yang bermutu juga merupakan daya tarik utama untuk menarik minat siswa dalam memfokuskan diri untuk belajar sehingga meningkatkan gairah mereka untuk menguasai setiap pembelajaran. Motivasi terhadap siswa juga menjadi pendorong mereka untuk berkompetisi dalam meraih prestasi sehingga mereka mendapatkan hasil yang maksimal.

3. Prestasi Non Akademik

Prestasi non akademik merupakan prestasi yang dapat diraih setiap siswa diluar bidang pembelajaran akademik. Pembelajaran non akademik biasanya banyak didapatkan oleh siswa diluar pembelajaran yang sering merujuk pada kegiatan keolahragaan seperti pramuka, futsal, badminton. Pembelajaran terhadap skill penguasaan terhadap perkembangan prestasi non akademik mereka raih dengan minat yang tinggi, disebabkan banyak dari mereka sangat hobi dalam bidang tersebut.

⁵⁴ Informan 7, (NP: Siswa Kelas IX) 19 Januari 2024 di Ruang Kelas

Prestasi non akademik juga sebuah prestasi yang membanggakan sebab mereka meraihnya dengan kemampuan sendiri, prestasi non akademik ini juga termasuk dalam kegiatan ekstrakurikuler sekolah yang biasa diadakan paska ujian akhir yang dibuat oleh pihak sekolah, selain untuk hiburan ini juga merupakan mencari siswa-siswa yang berpotensi untuk meraih prestasi di bidang akademik ini. Hal ini juga sangat didukung penuh oleh pihak sekolah karena dapat membanggakan nama sekolah seperti yang disampaikan kepada ibu kepala sekolah melalui wawancara dengan peneliti tentang prestasi non akademik yang dicapai siswa:

“tentunya saya sangat mendukung apapun minat siswa kami dalam menunjukkan prestasi mereka di bidang apapun, sebab itu dapat menjadikan siswa kami menjadi diri yang berkualitas. Dalam setiap perlombaan yang diikuti oleh siswa baik itu bidang akademis maupun non akademis sekolah selalu mendukung penuh semua yang mereka lakukan dengan memberikan dana, support dan motivasi agar mereka memberikan yang terbaik untuk sekolah.”⁵⁵

Untuk meraih prestasi tentunya ada pembekalan baik itu penanaman terhadap penguasaan kemampuan maupun adab mereka, untuk meraih segala sesuatu dengan hasil yang maksimal tentunya diperlukan persiapan yang matang sehingga saat penampilan saat perlombaan mereka dapat menguasai semua kemampuan tersebut. Hal ini yang sesuai yang

55 Informan 1, (NP: Kepala Sekolah) 10 Januari 2024 di Ruang Kepala Sekolah

disampaikan oleh salah satu guru pada fase wawancara dengan peneliti, ia menyebutkan:

*“Tentu, setiap perlombaan yang akan diikuti tentu harus ada persiapan latihan contohnya anak-anak pramuka mereka selalu melakukan latihan rutin untuk pembekalan diri dalam persiapan mengikuti perlombaan pramuka. Jadwal mereka itu biasanya mulai dari jam 15:00 sampai dengan jam 17:00. Latihan pramuka ini memiliki pendamping khusus dalam setiap pelatihannya sehingga mereka bisa mendapatkan kemampuan yang baik”.*⁵⁶

Dalam peningkatan kualitas mutu peserta didik pemerintah akan melakukan perlombaan yang diselenggarakan pemerintah melalui perlombaan O2SN guna untuk menciptakan siswa berprestasi. O2SN merupakan sarana siswa untuk meraih prestasi non akademik di berbagai bidang seperti pramuka, futsal, dan badminton sehingga menciptakan siswa tidak hanya menguasai materi pembelajaran tetapi juga menciptakan prestasi di bidang non akademik. Berikut wawancara kepada salah satu siswa Informan 6 mengenai perlombaan cabang pramuka:

*“ya betul pak, kami mengikuti lomba dalam dicabang pramuka dalam tema smart scouting dan penjelajahan diikuti berbagai sekolah pak, alhamdulillah kami mendapat juara dari beberapa lomba yang diadakan, ada yang juara 1 dan 2 pak. ya, kami selalu berusaha untuk tampil agar meningkatkan kepercayaan diri kami dan meningkatkan kemampuan kami dari evaluasi pasca lomba”.*⁵⁷

56 Informan 3, (NP: Guru Matematika dan Pembina Pramuka) 10 Januari 2024 di Ruang Guru

57 Informan 6, (NP: Siswa Kelas IX) 19 Januari 2024 di Ruang Kelas

Peserta didik yang baik adalah yang mampu berprestasi dalam bidangnya bukan hanya dalam bidang akademik tapi juga bidang non akademik sehingga mereka mampu menampilkan kemampuan hasil dari pembelajaran. Pendidikan sangat perlu ditanamkan kepada anak sejak usia dini untuk menentukan dan melihat bakat yang mereka miliki sehingga dapat dikembangkan lagi agar maksimal.

4. Nilai-Nilai karakter yang mempengaruhi prestasi akademis dan non akademis

Penerapan nilai-nilai karakter siswa memiliki peran yang sangat penting dalam mewujudkan prestasi akademis dan non-akademis. Nilai-nilai karakter yang positif tidak hanya meningkatkan kemampuan akademis siswa, tetapi juga membantu mereka menjadi individu yang lebih seimbang dan berhasil di berbagai aspek kehidupan. Hal ini ditemukan dalam wawancara bersama kepala Sekolah tentang peran penting dalam memastikan pengaruh nilai karakter dapat mempengaruhi prestasi akademis dan non akademis

"Saya percaya bahwa terdapat beberapa peran kunci yang sangat penting dalam memastikan pembiasaan menerapkan nilai karakter siswa tidak hanya terjadi, tetapi juga berdampak positif pada prestasi mereka. Beberapa peran utama tersebut antara lain Peran Kepala Sekolah memiliki tanggung jawab dalam menciptakan budaya sekolah yang mendukung pembiasaan nilai-nilai karakter. Mereka dapat memberikan

*arahan dan memberdayakan staf untuk melibatkan siswa dalam program-program karakter yang berkelanjutan. Peran Guru memiliki peran utama dalam mengajarkan, mendemonstrasikan, dan memfasilitasi pembelajaran karakter. Mereka adalah agen penting dalam membimbing siswa menuju pemahaman nilai-nilai seperti integritas, tanggung jawab, dan Kerjasama. Dengan kerja sama yang baik antara saya dan guru, Sekolah juga banyak memperoleh piala tingkat kabupaten bahkan provinsi sebagai bentuk prestasi yang sudah di dapat oleh siswa”.*⁵⁸

Hal ini di dukung dengan pernyataan dari hasil wawancara bersama guru bidang agama tentang pelaksanaan nilai-nilai karakter dapat mewujudkan prestasi belajar akademis dan non akademis.

*“Contoh dari nilai karakter yang menekankan tanggung jawab terhadap tugas dan kemandirian dalam belajar. Dampak pada Prestasi: Siswa yang bertanggung jawab dan mandiri lebih mungkin mencapai tujuan akademis mereka karena mereka dapat mengatur waktu belajar dengan efisien dan mengambil inisiatif dalam pembelajaran. Contoh lain Siswa yang dapat mengelola waktu dengan baik lebih mungkin menyelesaikan tugas tepat waktu, mengurangi stres, dan meningkatkan produktivitas belajar mereka dan mempertahankan prestasi akademis dan non-akademis”*⁵⁹

Hal ini juga dirasakan siswa, saat peneliti mewawancarai salah satu siswa di kelas VIII Informan 6, pernyataan siswa tersebut tentang keterkaitan perilaku positif dengan prestasi yang di dapat selama di sekolah

“Tentu saja pak, saya meyakini bahwa perilaku yang saya miliki memiliki keterkaitan terhadap prestasi saya di sekolah. Contoh sikap yang saya

⁵⁸ Informan 1, (NP: Kepala Sekolah) 10 Januari 2024 di Ruang Kepala Sekolah

⁵⁹ Informan 2, (NP: Guru Agama) 17 Januari 2024 di Ruang Guru

anggap penting dan berkontribusi pada prestasi saya adalah kedisiplinan membantu saya menjaga jadwal belajar yang teratur dan fokus pada tugas-tugas sekolah. Dengan memiliki rutinitas yang teratur, saya dapat memaksimalkan waktu pembelajaran saya, prestasi yang saya raih, baik dalam ujian maupun kegiatan ekstrakurikuler, sebagian besar dapat dikaitkan dengan usaha keras dan sikap positif yang saya terapkan sehari-hari".⁶⁰

Dalam kegiatan pelaksanaan nilai-nilai karakter untuk mewujudkan prestasi belajar siswa sebagai guru yang merupakan peran model dalam menerapkan karakter yang baik yang dapat di contoh oleh siswa dalam mewujudkan prestasi belajarnya dibutuhkan dukungan dari berbagai pihak. Hal ini peneliti temui pada wawancara bersama guru

"Saya percaya bahwa dukungan efektif untuk peningkatan prestasi belajar siswa melibatkan kombinasi strategi dan keterlibatan aktif dari berbagai pihak. dukungan teknologi pendidikan dapat memberikan akses ke sumber daya pembelajaran tambahan yang dapat menyajikan materi sesuai dengan kebutuhan belajar masing-masing siswa, Dukungan orang tua juga dapat melibatkan orang tua dalam membimbing dan memantau kegiatan belajar di rumah, dukungan dalam pengembangan keterampilan mengajar dengan memiliki guru yang update terhadap ilmu akan membuat siswa dapat merasa lebih termotivasi untuk mencapai prestasi yang lebih tinggi".⁶¹

⁶⁰ Informan 6, (NP: Siswa Kelas IX) 19 Januari 2024 di Ruang Kelas

⁶¹ Informan 3, (NP: Guru Matematika dan Pembina Pramuka) 10 Januari 2024 di Ruang Guru

Hal tersebut sesuai pernyataan kepala sekolah bahwa telah memberikan pelatihan kepada guru bidang di Dinas Pendidikan Aceh Tamiang.

“ya, di sekolah kami, kami sangat memprioritaskan pengembangan profesional guru. Aceh Tamiang sendiri menyediakan berbagai pelatihan yang dirancang khusus untuk meningkatkan keterampilan pengajaran guru, terutama dalam konteks pembelajaran siswa hal ini diadakan di Dinas Pendidikan setiap bidang pembelaran berbeda untuk setiap harinya seperti contoh, setaip hari rabu untuk guru bidang matematika, disana para guru akan belajar metode pembelajaran yang efektif, Pengelolaan kelas yang efisien, pemanfaat teknologi yang semuanya bertujuan meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran di sekolah kami”.⁶²

C. PEMBAHASAN

Sekolah merupakan salah satu institusi yang turut berperan dalam menanamkan pendidikan karakter. Yang paling penting dalam menanamkan pendidikan karakter yaitu untuk kegiatan pembelajaran dilakukan dengan memupuk peran aktif siswa dan dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran yang menyenangkan. Selain itu, lingkungan yang nyaman dan menyenangkan mutlak diciptakan agar karakter anak dapat dibentuk. Tugas dan tanggung jawab guru selain mentransfer ilmu, juga mendidik dan melatih terutama dalam pembinaan karakter siswa sehingga tujuan pendidikan Islam maupun tujuan pendidikan Nasional dapat tercapai, yakni untuk peningkatan prestasi akademis maupun non akademis

a. Pemberian Nilai-Nilai Karakter di SMP Negeri 2 Karang Baru

⁶² Informan 1, (NP: Kepala Sekolah) 10 Januari 2024 di Ruang Kepala Sekolah

SMP Negeri 2 Karang Baru mengoptimalkan penerapan nilai sebagai usaha untuk meningkatkan perilaku peserta didik agar lebih baik. Nilai-nilai karakter dipercaya berfungsi sebagai pengembangan pribadi peserta didik agar berperilaku baik. Yaitu mempunyai karakter disiplin, bertanggung jawab, dan mandiri. Nilai-nilai karakter ialah nilai-nilai yang mengandung ajakan untuk berperilaku baik, pelaksanaan nilai-nilai karakter mandiri, disiplin dan bertanggung jawab merupakan hal yang paling penting untuk meningkatkan kesadaran siswa tentang hak dan kewajiban sebagai peserta didik.⁶³

b. Prestasi akademik

Prestasi akademik menggambarkan pencapaian akademis yang menunjukkan sejauhmana seorang siswa yang telah mencapai target studinya. Prestasi akademik merupakan motivasi utama seseorang anak giat dalam belajar sebab mereka ingin meraih hasil yang maksimal. Prestasi akademik dapat mengukur tingkatan pembelajaran yang telah dicapai siswa sehingga mudah untuk dievaluasi.⁶⁴

c. prestasi non akademik

Prestasi non akademik adalah capaian yang diraih diluar pembelajaran umum yang bisasa merujuk pada bidang keolahragaan dan bidang organisasi siswa. Prestasi non akademik dapat menambah kemampuan siswa dalam bidang yang lain selain bidang akademik juga menjadi nilai plus dalam mencapai cita cita.

⁶³ Imas Kurniasih, *Pendidikan Karakter Internalisasi dan Metode Pembelajaran di Sekolah* (Jakarta: Kata Pena, 2017), hal. 40.

⁶⁴ Mauliana Amanabella, *Pendidikan karakter dalam meningkatkan perilaku peserta didik* (Lampung, 2019), hal. 78.

d. Nilai-Nilai karakter yang mempengaruhi prestasi akademik dan non akademik

Melalui penanaman nilai nilai karakter yang efektif, sekolah dapat menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan siswa secara baik yang akan membantu mereka sukses di bidang akademis dan non-akademis. karakter menjadi landasan kuat untuk mempersiapkan siswa tidak hanya sebagai pelajar yang pintar tetapi juga sebagai individu yang beretika dan berkontribusi positif dalam masyarakat. Hal ini telah diterapkan oleh SMP Negeri 2 Karang Baru yang telah menciptakan pentingnya nilai karakter bagi siswa -siswanya, hal ini mewujudkan prestasi prestasi yang di dapat oleh siswa di tingkat kabupaten baik di bidang akademis dan non akademis terlihat pada piala piala yang terpajang di ruang kepala sekolah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bedasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai-nilai karakter yang ditanamkan di SMPN 2 Karang Baru dengan memfokuskan kepada karakter disiplin, tanggung jawab, dan kemandirian merupakan hal kunci dalam Pendidikan yang berpengaruh besar dalam diri setiap siswa dengan maksud peningkatan sadar terhadap hak dan kewajiban sebagai peserta didik. Setiap nilai karakter memiliki pengaruh yang besar terhadap jati diri setiap siswa misalnya tentang kedisiplinan yang memunculkan rasa konsisten dengan menjaga tepat waktu, tanggung jawab mengingatkan kesadaran mereka sebagai kesadaran piket dan tugas yang ada, dan adanya rasa kemandirian menyadarkan mereka tentang kemampuan diri serta mengingatkan mereka bahwa dalam mengerjakan tugas tidak selalu bersama teman.
2. Prestasi akademis merupakan hal yang paling diimpikan oleh setiap siswa untuk diraih sebab itu merupakan capaian yang maksimal yang bisa diraih sebagai peserta didik. Prestasi akademis biasanya meliputi juara di sekolah juara dalam perlombaan perlombaan umum seperti matematika, IPA, IPS, dan B Indonesia. Dalam prestasi belajar juga siswa harus mencapai aspek afektif (rasa, perilaku, sikap, akhlak) dan ranah psikomotorik (keterampilan).

3. Prestasi non akademik merupakan capaian prestasi yang didapat diluar pembelajaran umum yang diperoleh siswa dari hasil keterampilan mereka dalam mengikuti lomba maupun organisasi yang ada seperti O2SN, organisasi osis dan lainnya. Prestasi akademik juga pemberdayaan diri dalam peningkatan *soft skill* sehingga menjadi nilai tambah dalam kehidupan sehari-hari karena meningkatkan *public speaking*, kerja sama tim, empati, adaptasi, dan keterampilan interpersonal.
4. Nilai-nilai karakter tentu sangat berpengaruh dalam mengimbangi prestasi akademik dan non akademik, setiap siswa tentunya harus memiliki pendirian karakter dalam meraih sebuah prestasi untuk menjadikan diri mereka komitmen dan konsisten terhadap niat belajar siswa yang menjaga kedisiplinannya tentu akan sangat mudah dalam memahami setiap pembelajaran yang ada sebab mereka tertib dengan segala peraturan yang ada, siswa yang bertanggung jawab akan selalu berusaha menjalankan setiap hak dan kewajiban mereka sebagai seorang siswa yang hidup di lingkup sekolah, mandiri akan menjadikan mereka untuk giat dalam mendengar, memahami, mengerti, mencari dan menelaah setiap pembelajaran.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti memiliki saran untuk beberapa pihak:

1. Bagi sekolah, Komitmen, komunikasi dan kebersamaan dengan berbagai pihak perlu ditingkatkan lagi dalam proses penanaman dan pembentukan

karakter siswa SMP Negeri 2 Karang Baru khususnya, antara guru dan orang tua agar penanaman nilai karakter di lingkungan keluarga sejalan dengan proses implementasi pembentukan karakter di sekolah

2. Bagi peneliti yang akan datang, bila ingin melakukan penelitian di SMP Negeri 2 Karang Baru dapat mencoba mengembangkan penelitian ini dengan menyertakan implementasi dan evaluasi karakter peserta didik melalui aspek-aspek yang berkaitan dengan karakter positif siswa

DAFTAR PUSTAKA

- A.M., Sardiman. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001.
- Abidin, Zainal. *Panduan Penulisan Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu KEGURUAN iain LANGSA LANGSA*, 2022
- Alimin, *Pengaruh pendidikan karakter siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran produktif siswa*. Yogyakarta, 2014.
- Amanabella, *Pendidikan karakter dalam meningkatkan prilaku peserta didik*. Lampung, 2019.
- Asmani, Jamal Makmur. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter Di Sekolah*. Jogjakarta: Diva Press, 2011.
- Azwar, S. *Tes Prestasi: Fungsi Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002.
- Darmaningtyas. *Pendidikan pada Masa dan Setelah Krisis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Degeng, I.N.S. *Strategi Pembelajaran, Mengorganisasi Isi dengan Model Elaborasi*. Malang: IKIP Malang bekerja sama dengan Biro Penerbitan Ikatan Profesi Teknologi Pendidikan, 1997.
- Dewantara, Ki Hadjar. *Bagian Pertama: Pendidikan*. Yogyakarta: Majelis Luhur Taman Siswa, 1997.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Drs. Tsauri, Sofyan, MM. *Pendidikan Karakter*. Jember : Jember Press, 2015.
- Fathul, Muin. *Pendidikan Karakter: Konstruksi Teoritik dan Praktik*. Yogyakarta: Ar Ruzz, 2011.
- Kartika, *Penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab siswa melalui pembelajaran agama islam*. Bengkulu, 2019.
- Kesuma, Dharma, dkk. *Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.
- Koesoema, Doni. *Pendidikan Berkarakter*. Jakarta: Grasindo, 2010.

- Kurniasih, *Pendidikan Karakter Internalisasi dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Jakarta: Kata Pena, 2017.
- Lickona, Thomas. *Pendidikan karakter*. (Terjemahan Lita S.) New York: Bantam Book, 2013
- Maghfiroh. *Persepsi Prestasi Pada Anak Terlantar di Panti Asuhan Al-Hikmah Sawojajar Malan*, 2011.
- Mansur, Muslich. *Pendidikan karakter, Menjawab tantangan krisis multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- McClelland, D.C. *Human Motivation*. New York: The Press Syndicate of The University of Chambridge, 1987.
- Muhibbin Syah. *Psikologi Pendidikan dengan pendekatan baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010.
- Narwati, Sri. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Familia, 2011.
- Purwanto, Ngalim. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Raka, Gede dkk. *Pendidikan Karakter di Sekolah; dari Gagasan ke Tindakan*. Jakarta: Elek Media Komputindo, 2011.
- Rustam. *Psikologi Kepribadian*. Pontianak: Pustaka Rumah Aloy, 2016.
- Saunders, WB. *Karakter Pembeda Sifat Manusia*, 1977.
- Slameto. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bhumi Aksara, 2003.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015.
- Tabrani Rusyan, dkk, *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Karya, 1989.
- Usman, Husaini dan Purnomo Setiady akbar. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009.
- Walgito, Bimo. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2003.

Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2011.